



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Ulasan Pasar

Kuartal I 2024



Investment Communication



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Ringkasan Global

## Kuartal I 2024

- Indikator makro ekonomi Amerika Serikat menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang kuat, lapangan kerja yang terus bertumbuh, tingkat pengangguran rendah, dan inflasi yang telah mereda selama setahun terakhir tetapi masih dalam tingkatan yang tinggi.
- Komite FOMC menargetkan level inflasi sebesar 2% dalam jangka panjang. Ketidakpastian prospek ekonomi membuat Komite FOMC memperhatikan pergerakan inflasi dan memutuskan untuk mempertahankan kisaran target Fed Fund Rate sebesar 5,25% - 5,50% pada pertemuan FOMC di Maret 2024.
- Inflasi tahunan Amerika Serikat (AS) berada di 3,5% pada bulan Maret 2024, naik dibandingkan 3,4% di bulan Desember 2023
- Di akhir Q1 2024, sektor manufaktur Tiongkok berhasil kembali ke fase ekspansi. Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Maret 50,8 vs 49 di Desember 2023).



👉 Mata uang Dolar AS menguat terhadap mata uang lain di dunia (Indeks mata uang USD DXY menguat +3,11% di Q1 2024).

👉 Harga minyak Brent naik 13,64% dari USD 77,0 per barrel di Q4 2023 menjadi USD 87,5 per barrel di Q1 2024.

👉 Imbal hasil obligasi pemerintah AS – 10Y naik sebesar 0,32% di akhir Maret 2024 menjadi 4,20% vs 3,88 di akhir Desember 2023.



Sumber: Bloomberg April 2024



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Mayoritas Pasar Saham Global Naik di Kuartal I 2024



Sumber: Bloomberg April 2024



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Data Ekonomi Indonesia Per Akhir Kuartal I 2024

Angka Inflasi tahunan dalam tiga bulan terakhir cenderung meningkat (+2,57% Januari, +2,75% Februari, +3,05% Maret)

Suku Bunga Acuan Bank Indonesia stabil di 6,0% di Q1 2024

Nilai Tukar Rupiah melemah -2,97% QoQ ke 15,855 per USD

Indeks manufaktur PMI bulan Maret 2024 sebesar 54,2, meningkat dari 52,2 di Desember 2023.

Posisi Cadangan Devisa Indonesia turun -4,1% ke USD 140,4 Milyar di akhir kuartal I 2024.

Neraca Perdagangan Indonesia Surplus Total sebesar USD 2,9 Miliar selama tahun berjalan per Februari 2024

Sumber: Bloomberg dan Badan Pusat Statistik April 2024



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Kinerja Pasar Saham Indonesia Kuartal I 2024

## IHSG

▲ +0,22% QoQ  
▲ +7,11% YoY

## LQ45

▲ +1,59% QoQ  
▲ +5,15% YoY

## IDX80

▲ +0,47% QoQ  
▲ +2,19% YoY

## MSCI Indonesia

▲ +3,04% QoQ  
▲ +5,17% YoY

## Jakarta Islamic Index

▼ -2,92% QoQ  
▼ -9,04% YoY

Sumber: Bloomberg April 2024



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Kinerja Pasar Obligasi Indonesia Kuartal I 2024

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia  
Berbasis Rupiah

▲ +1,27% QoQ

▲ +7,49% YoY

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia  
Berbasis USD

▼ -1,88% QoQ

▲ +3,56% YoY

Imbal Hasil Obligasi Negara  
Berbasis Rupiah tenor 10 tahun di  
Q1 naik +0,21% ke  
6,69% per Akhir Maret 2024

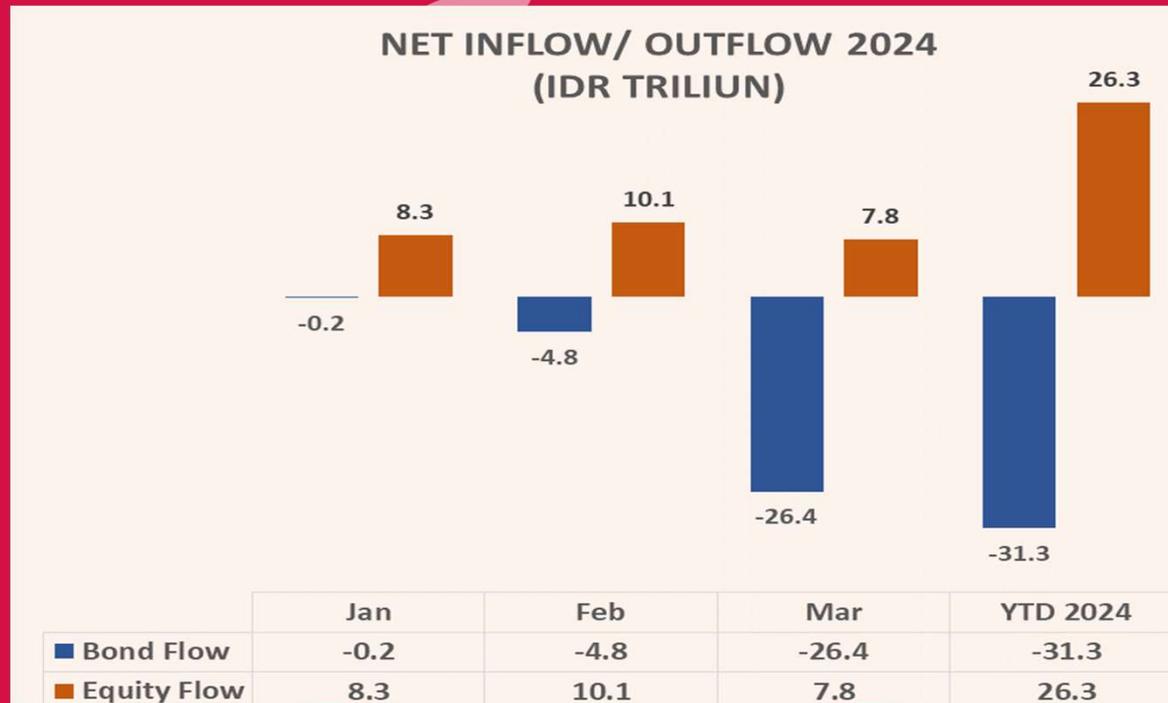
Imbal Hasil Obligasi Negara  
Berbasis USD tenor 10 tahun di Q1  
naik +0,21% ke  
5.03% per Akhir Maret 2024

Sumber: Bloomberg April 2024



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Aliran Modal Investor Asing Kuartal I 2024



Sumber: Bloomberg April 2024



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Pandangan Pasar

## Pasar Saham

Memasuki kuartal II 2024, kami cenderung lebih 'defensive' dan berhati-hatian dalam strategi manajemen portofolio kami, serta menaikkan porsi kas dalam portofolio. Kami mengamati sejumlah katalis yang dapat menjadi pengerak IHSG.

Di antaranya, rilis laporan keuangan emiten periode kuartal 1 2024 dan berlanjutnya musim dividen. Secara historis dan musiman, dampak dari musim dividen dapat memperlemah kurs Rupiah dan berdampak negatif untuk pasar saham. Untuk laporan keuangan kuartal I 2024 kami prediksikan laba emiten-emiten akan relatif sesuai ekspektasi. Katalis positif adalah perkiraan pertumbuhan ekonomi AS & Tiongkok yang membaik yang dapat menghindari risiko resesi global/'hard-landing', serta potensi penurunan suku bunga di 2H24.

## Pasar Obligasi

Kami memprediksi pasar obligasi cenderung bergerak positif seiring dengan perubahan ekspektasi suku bunga Bank Sentral yang diprediksi mulai turun di semester-II 2024. Secara relatif, imbal hasil obligasi diprediksi masih tetap atraktif dibandingkan kelas aset pasar uang, dimana kami memiliki target imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia di level 6.3% di penghujung tahun 2024.

Inflasi yang relatif stabil, likuiditas perbankan dan kebijakan makroprudensial yang suportif dari Bank Indonesia akan menentukan dinamika pasar obligasi ke depannya.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.